

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU
DAN DAUN UBI KAYU YANG DIFERMENTASI DENGAN
Bacillus subtilis DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA KARKAS BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU DAN DAUN UBI KAYU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA KARKAS BROILER

Fitroh Septia Ningrum¹⁾, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS²⁾ dan Prof. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MS²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2025

²⁾Dosen Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian campuran empulur sagu dan daun ubi kayu yang difermentasi dengan *Bacillus subtilis* (ESDUKF) dalam ransum terhadap performa karkas broiler. Pada penelitian ini digunakan 100 ekor broiler strain *lohmann* galur MB-202 dari PT. Japfa Comfeed Indonesia tanpa dilakukan pemisahan jantan dan betina dengan 6 minggu pemeliharaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan ransum dan 4 ulangan, yaitu R1 (Kontrol), R2 (25% ESDUKF), R3 (30% ESDUKF), R4 (35% ESDUKF) dan R5 (40% ESDUKF). Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan persentase lemak abdomen. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian campuran empulur sagu dan daun ubi kayu yang difermentasi dengan *Bacillus subtilis* (ESDUKF) dalam ransum berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot hidup, bobot karkas dan persentase lemak abdomen, tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase karkas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian campuran empulur sagu dan daun ubi kayu yang difermentasi dengan *Bacillus subtilis* (ESDUKF) dapat digunakan sampai level 30% dalam ransum yang masih menyamai performa karkas broiler ransum kontrol (R1). Hal ini dapat dilihat dari hasil bobot hidup 1462,50 g/ekor, bobot karkas 1020,00 g/ekor, persentase karkas 69,75% dan lemak abdomen 1,52%.

Kata Kunci : *Bacillus subtilis*, broiler, empulur sagu, fermentasi, performa karkas